

PEMANFAATAN VIDEO CONFERENCE PADA PEMBELAJARAN SENI TARI KREASI SISWA KELAS XI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Amelia Maharani¹, Nofroza Yelli², Rio Eka Putra³

¹⁾²⁾³⁾Program Studi Seni Pertunjukan Universitas PGRI Palembang
Jl. Jend. A. Yani. Lrg. Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang

Email: ameliamaharani161@gmail.com¹, yelliumboro@gmail.com²

ABSTRACT

The problem in this study is "How to use video conferencing in learning the art of creative dance for students of class XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang, with the aim of describing the results of learning dance creations using video conferencing for class XI students of SMA Muhammadiyah 1 Palembang starting from planning, implementing, and evaluating learning. The benefit of this research is to increase insight and understanding of learning, especially about the art of creative dance through the use of video conferencing provided by educators to class XI students of SMA Muhammadiyah 1 Palembang. This research was conducted using qualitative methods with data collection techniques of observation, interviews and documentation. After data collection is done, the results of research and discussion can be concluded which can be concluded that the use of video conferencing in creative dance learning is very helpful in the distance learning process. In this study, the creative dance learning process went well, which can be seen from the description of the implementation of learning to evaluation, interviews with teachers and class XI students of SMA Muhammadiyah 1 Palembang, as well as documentation related to the results of evaluations carried out by teachers to students regarding the material that has been given using video conferencing.

Keywords: Video Conference, Creative Dance Learning

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Pemanfaatan video conference pada pembelajaran seni tari kreasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang, dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil pembelajaran tari kreasi menggunakan video conference siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Manfaat penelitian ini untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman pembelajar an khususnya tentang seni tari kreasi melalui pemanfaatan video conference yang diberikan oleh pendidik kepada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah pengumpulan data dilakukan maka dapat hasil penelitian dan pembahasan yang mana dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan video conference dalam Pembelajaran tari kreasi ini sangat membantu proses pembelajaran jarak jauh. Pada penelitian ini, proses pembelajaran tari kreasi berjalan dengan baik, yang dapat dilihat dari uraian pelaksanaan pembelajaran hingga evaluasi, wawancara dengan guru dan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Palembang, serta dokumentasi terkait hasil evaluasi yang dilakukan guru kepada siswa terkait materi yang telah diberikan menggunakan video conference.

Kata Kunci : Video Conference, Pembelajaran Seni Tari Kreasi

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah kegiatan membudayakan manusia muda atau membuat orang muda ini hidup berbudaya sesuai standar yang diterima oleh masyarakat. Pendidikan adalah salah satu usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Neolaka, 2020 : 1). Pendidikan adalah suatu pembelajaran atau pengetahuan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar dan kebiasaan yang diturunkan secara turun menurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran dan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar guru atau pengajar untuk membantu siswa atau anak didiknya, agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pembelajaran adalah usaha-usaha terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri siswa menurut Sadiman, 1984 dalam (Kustandi, 2020 : 1). Sedangkan menurut Winkel, 1991 mengartikan bahwa pembelajaran adalah sebagai perangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik. Adapun menurut Mudjiono, 1999 mengartikan bahwa pembelajaran yaitu sebagai kegiatan yang ditujukan untuk membelajarkan murid (Soetopo, 2016 : 25). Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa merupakan segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadinya proses belajar atau pembelajaran pada peserta didik. Banyak jenis pembelajaran untuk mencapai pencapaian kemampuan siswa dengan melalui sebuah pengajaran salah satunya dalam pembelajaran dalam bentuk seni.

Pembelajaran dalam bentuk seni merupakan seni sebagai media suatu pembelajaran diharapkan mampu mengakomodasikan kebutuhan peserta didik untuk melakukan kegiatan kreatif sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Dengan kata lain, untuk mewujudkan tujuan pendidikan seni, harus diciptakan situasi dan kondisi yang kondusif, dan keterampilan peserta didik dengan memperhatikan tuntutan situasi dan kondisi yang relatif cepat dan selalu berubah-ubah. Hal tersebut sesuai dengan simpulan Ismiyanto, 1999 dalam (Kusumastuti, 2016 : 9). Pembelajaran seni merupakan pembelajaran yang memberi ruang bagi anak untuk mengapresiasi diri sendiri dan lingkungan atau untuk menciptakan pembelajaran kesenian menggunakan media seni seperti seni tari, musik teater maupun seni rupa. Maka dari itu kesenian sangat berkaitan erat dengan budaya dan tidak terlepas dari adanya sebuah kebudayaan. Di sisi lain kesenian juga hadir sebagai media ekspresi bagi siswa untuk menungkan bakat dan

keaktivitasnya, sehingga melalui pembelajaran kesenian siswa dapat memiliki keterampilan sesuai dengan bakatnya. Tentu hal tersebut harus dilatih dan dikembangkan secara terus menerus sehingga nantinya siswa tersebut memiliki dasar berkesenian yang kuat.

Kebudayaan merupakan satuan kompleks yang meliputi ilmu pengetahuan kepercayaan, kesenian, akhlak, hukum, adat dan banyak kemampuan-kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat. Kebudayaan merupakan konfigurasi dari tingkah laku yang dipelajari dan hasil tingkah laku yang unsur-unsurnya digunakan bersama-sama dan ditularkan oleh para warga masyarakat (Kistanto, 2017 : 4). Kebudayaan tidak terlepas dari adanya masyarakat, kebudayaan tercipta karna adanya masyarakat yang memiliki kebiasaan-kebiasaan yang dilakukan secara turun menurun oleh masyarakat yang mempunyai jiwa seni dan kesenian. Seni atau kesenian merupakan ekspresi dari pengalaman estetis manusia yang diwujudkan ke dalam bentuk karya yang dapat berupa musik, tari, rupa maupun teater.

Seni merupakan kebutuhan manusia dan merupakan hubungan yang tak terpisahkan antara manusia, seni dan lingkungan masyarakatnya. Sehingga dalam memahami kesenian seseorang harus menemukan gagasan atau pembatasan yang berlaku untuk menentukan hubungan dengan unsur nilai dalam budaya manusia. Seni merupakan segala yang berkaitan dengan karya cipta yang dihasilkan oleh unsur rasa (Laksana, 2017 : 1). Seni atau kesenian merupakan hasil ungkapan batin seseorang yang di ekspresikan melalui penciptaan baik itu tari, musik, teater maupun rupa. Salah satu ungkapan batin seseorang yang di ekspresikan melalui media seni yaitu seni tari dengan sebuah tarian kreasi atau dapat dikatakan sebagai tarian bentuk baru.

Tari kreasi adalah tarian yang dikembangkan tanpa menghilangkan unsur tradisinya baik segi gerakan, alat pengiring, atau properti yang digunakan oleh para penari. Pada perkembangan selanjutnya tari kreasi juga dapat disebut dengan tari modern, Sebagai salah satu unsur kebudayaan, kesenian juga merupakan warisan sosial yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Salah satu warisan tradisi kesenian adalah tarian tradisional. Tarian merupakan aspek yang memiliki peranan penting sehingga dianggap sebagai harta atau warisan leluhur yang sangat bernilai bagi setiap kehidupan masyarakat.

Tari tradisional di setiap daerah banyak mengalami perkembangan sehingga peran seseorang penata tari memungkinkan untuk ikut menjaga eksistensi tarian. Tarian yang merupakan bentuk baru dari tarian tradisional disebut tari kreasi (Henderina, 2019 : 2). Dalam tari kreasi ada beberapa unsur yaitu gerak dan musik yang mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam dunia pendidikan pada mata pelajaran seni budaya dalam pembelajaran tari, siswa melakukan sebuah pembelajaran tari dengan menerapkan pembelajaran dengan membentuk sebuah kelompok agar siswa dapat belajar, berekspresi, dan bertukar pikiran

dengan sesama teman-temannya. Dalam pembelajaran tersebut pendidik melihat keaktifan dan bagaimana proses yang dilakukan oleh anak dan kekompatan yang dilakukan dalam sebuah pembelajaran tari yang diberikan oleh pendidik.

Pada dunia pendidikan di era saat ini pendidikan sedang diuji dengan cobaan yaitu adanya wabah Covid-19, kondisi ini memberikan dampak bagi pendidikan di dunia dan di Indonesia. Akibat adanya pandemi Covid-19 pendidikan berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan. Pendidik dan peserta didik tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka sebagaimana mestinya. Dengan adanya wabah Covid-19 kondisi memaksa siswa dan guru melakukan proses pembelajaran dalam jaringan (*online learning*) (Pohan, 2020 : 2). Pembelajaran daring dapat dilakukan dimana saja alat pendukung yang digunakan. Salah satu alat pendukung dalam pembelajaran daring yaitu pemanfaatan video *conference* atau sebagai pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Pembelajaran dengan video *conference* dapat menggantikan pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di kelas menjadi kegiatan tatap muka secara virtual melalui bantuan aplikasi yang terkoneksi dengan jaringan internet. Penerapan video *conference* dalam pembelajaran ini dengan melalui sebuah aplikasi *Zoom Cloud Meeting* atau dapat dikatakan yaitu pertukaran video dan audio secara virtual dengan jaringan internet antara siswa dua orang atau lebih agar dapat melihat bagaimana perkembangan yang dilakukan oleh peserta didik dalam suatu proses pembelajaran tari kreasi walaupun melalui sebuah pembelajaran daring.

Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang dilakukan dengan jarak jauh dengan bantuan internet. Dalam pembelajaran daring dibutuhkan sarana dan prasarana, berupa laptop, komputer, smartphone dan bantuan jaringan internet. Selain sarana dan prasarana, seorang guru juga harus mampu mengembangkan profesi pendidik serta menjalankan tugasnya dengan menyesuaikan kebutuhan siswa serta materi pembelajaran yang mengikuti zaman. Banyak pelajar yang menggunakan laptop dan smartphone dalam pembelajaran daring. Kemampuan laptop dan smartphone tersebut untuk mengakses internet memungkinkan pelajar untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dalam bentuk konferensi video, media sosial, maupun yang dilaksanakan dalam kelas-kelas online menggunakan layanan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang tersedia secara online (Handarini, 2020 : 5).

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengetahui masalah dalam pembelajaran daring melalui pemanfaatan video *conference* pada mata pelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, seperti apakah proses pembelajaran melalui pada mata pelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman dengan penggunaan pembelajaran model dalam jaringan pada siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Palembang,

dilakukan penelitian ini agar dapat mengetahui permasalahan yang di hadapi dalam model pembelajaran yang belum ada sebelumnya. Di karenakan adanya wabah Covid-19 pada mata pelajaran seni tari di SMA Muhammadiyah 1 Palembang tahun ajaran ini bermula menerapkan pembelajaran melalui daring.

Tujuan dari penelitian ini adalah, 1) mendeskripsikan persiapan pembelajaran daring melalui pemanfaatan video *conference* pada mata pelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, 2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring melalui pemanfaatan video *conference* pada mata pelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, 3) mendeskripsikan hasil pembelajaran daring melalui pemanfaatan video *conference* pada mata pelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman kelas XI di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alami, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.

Penelitian kualitatif dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian kualitatif ini dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia terkadang perspektif berdasarkan penelitian sendiri. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami objek yang diteliti secara mendalam (Sugiyono, 2010 : 224).

2. Pembahasan

Hasil observasi yaitu meliputi pengamatan secara langsung ke SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan melakukan peninjauan atau melihat secara langsung bagaimana proses pembelajaran mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan hasil atau evaluasi kegiatan belajar serta pertanyaan yang diajukan kepada guru seni tari yaitu Ibu Nurleni S.Pd pada kegiatan pembelajaran dan salah satu siswa di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang mengikuti pembelajaran tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman secara daring. Kemudian menganalisis melalui analisis data observasi, analisis data wawancara, dan analisis data dokumentasi. Dari hasil analisis maka akan diperoleh nilai-nilai dari kategori nilai sebagai gambaran kemampuan siswa dalam pembelajaran tari kreasi dengan menggunakan lagu Ya Saman. Pada kegiatan pembelajaran dideskripsikan hasil dan tujuan yang hendak dicapai. Dokumentasi untuk mendapatkan

hasil berupa gambar atau foto pada waktu pembelajaran berlangsung.

Dalam pelaksanaan penelitian ini. Hal pertama yang peneliti lakukan yaitu meminta izin kepada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan membawa surat pengantar yang sudah diajukan dari pihak FKIP Universitas PGRI Palembang yang telah disetujui oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan untuk melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Setelah peneliti meminta izin kepada kepala sekolah, peneliti juga meminta izin kepada wakil kesiswaan dan guru seni budaya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk melakukan penelitian pada kegiatan pembelajaran yang sesuai dalam RPP dan kerangka berpikir/konseptual dalam penelitian mulai dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran.

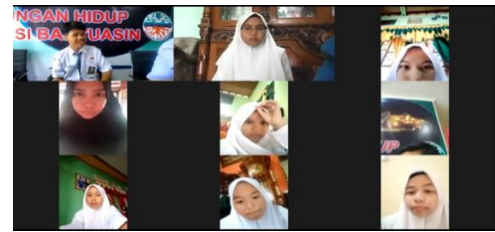
Perencanaan pembelajaran secara daring, mata pelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman melalui pemanfaatan *video conference (zoom meeting)* yaitu yang pertama sebelum memulai pembelajaran, pada awalan, guru telah mempersiapkan alat dan bahan untuk melakukan proses pembelajaran daring dengan mata pelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman. Media sumber belajar yang diterapkan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yaitu Bahan Ajar/E-Book Seni Budaya XI, *Edumu*, RPP, Silabus, Absensi, app *zoom meeting*, group *whatsapp* dan alat yang digunakan seperti Laptop dan Hp, dan menerapkan sumber belajar dari video tari kreasi pada *youtube*.

Yang kedua setelah di hari selanjutnya guru menyelesaikan materi yang akan dijelaskan, guru memberikan tugas latihan yang bermaterikan seni tari kreasi yang ada di buku paket. Selanjutnya guru memberikan tugas praktik dengan mempelajari sebuah tarian kreasi menggunakan lagu Ya Saman yang bertujuan agar siswa mempunyai semangat belajar dalam sebuah mata pelajaran dan menambahkan minat siswa untuk belajar tari dengan menggunakan sebuah lagu Ya Saman yang berasal dari kota Palembang.

Pelaksanaan pembelajaran tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman, guru terlebih dahulu menjelaskan materi tentang seni tari kreasi, agar siswa dapat mengetahui konsep-konsep yang akan dilakukan dalam pembelajaran tari kreasi. Selanjutnya guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari, meniru, ataupun boleh tarian tersebut di kreasikan sendiri dalam gerakan masing-masing. Pembelajaran ini dilakukan secara daring, dan dilakukan secara individu.

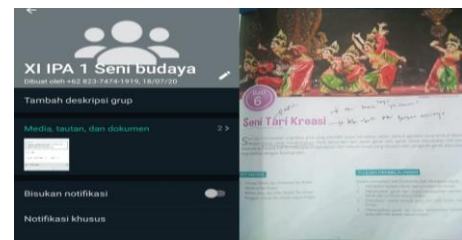
Setiap pertemuan pembelajaran seni budaya pada kelas XI, guru melihat proses perkembangan siswa dalam sebuah pembelajaran tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman tersebut. Hasil pembelajaran tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman yaitu siswa cukup mampu melakukan gerakan tari tersebut dan bisa dikatakan cukup berhasil dalam kategori baik. Dan hasil dokumentasi peneliti berupa foto proses pembelajaran berlangsung yaitu pembelajaran tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman.

Uraian pertemuan (Pertemuan I-V)



Gambar 1. Guru sedang menjelaskan tentang materi pembelajaran seni tari kreasi melalui daring (*zoom meeting*).

(Foto: Amel, 17 Maret 2021)



Gambar 2. Grup kelas XI IPA 1 dan buku materi pelajaran seni budaya

(Foto: Amel, 17 Maret 2021)

Pada pertemuan pertama guru memulai pembelajaran dengan diawali adanya sebuah motivasi agar siswa tetap semangat belajar walaupun tidak melakukan tatap muka seperti biasanya. Selanjutnya sebelum guru memasuki adanya sebuah tugas praktek guru menjelaskan teori tentang seni tari kreasi agar siswa dapat mengetahui dan memahami dalam berproses sebuah tarian kreasi. Setelah itu guru memberikan interaksi kepada siswa untuk bertanya dan saling bertukar pendapat terhadap teman sebayanya agar siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran seni tari kreasi. Pertemuan pertama ini guru dan siswa melakukan pembelajaran dengan cukup baik yang dilakukan secara daring, guru memberikan arahan dan siswa pun memiliki semangat belajar untuk melakukan mata pelajaran selanjutnya.

Pada pertemuan kedua guru mengucapkan salam dan bertanya kepada siswa apa tugas yang diberikan pada minggu lalu sudah dikerjakan. Guru mengajak siswa untuk mengoreksi tugas yang sudah diberikan dengan bersama-sama. Dikarnakan pengoreksian ini dilakukan secara masing-masing, guru mengarahkan siswa untuk selalu menetapkan sikap jujur walaupun guru tidak tahu yang di jawab oleh siswa benar atau salah. Guru menjelaskan tentang apa yang guru pahami dan tahu dalam jawaban tugas tersebut. Selanjutnya guru bertanya apa yang ingin ditanyakan sebelum memasuki materi selanjutnya. Selesai pengoreksian tugas lanjut masuk ke materi berikutnya yaitu tentang evaluasi seni tari kreasi. Guru menjelaskan tentang bagaimana evaluasi yang akan dilakukan dalam pembelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman melalui daring. Guru

megarahkan siswa untuk melihat, meniru, maupun berekspresi secara bebas untuk melakukan tarian kreasi dengan menggunakan lagu Ya Saman yang ada di *youtube*. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk siswa untuk berproses pembelajaran tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman, prosesnya akan ibu lihat setiap pembelajaran pada minggu selanjutnya. Dan pada penutupan pembelajaran guru bertanya kepada siswa apa ada yang ingin ditanyakan sebelum menutup pembelajaran hari ini. Dan diakhir guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan ketiga, guru bertanya kepada siswa sudah sampai mana proses pembelajaran tari kreasi yang mereka pelajari di rumah. Selanjutnya guru memperagakan sedikit gerakan yang menurut siswa sedikit dilakukan. Guru memberikan motivasi kepada siswa dan memberikan arahan untuk melanjutkan proses tariannya pada minggu depan. Pada pertemuan selanjutnya akan dilakukan penglihatan proses pembelajaran tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Pada pertemuan keempat, guru melihat proses yang sudah dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran seni tari kreasi secara daring. Selanjutnya guru memberitahukan kepada siswa bahwa pada minggu depan akan mengambil nilai untuk pembelajaran tari kreasi tersebut. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat dan berlatih dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Pada pertemuan kelima, guru akan mengambil nilai dalam pembelajaran tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman pada hari ini. Guru mengarahkan siswa untuk membuat video tersebut dan dikirimkan melalui grup kelas yang ada di whatsapp. Selanjutnya guru memberitahukan kepada siswa bahwa batas waktu pengiriman video tersebut dari jam pelajaran berlangsung sampai jam pelajaran selesai.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran tari seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman yang berawal dari bagaimana persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pada kegiatan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Berdasarkan deskripsi telah dijabarkan, hasil yang diperoleh dalam pembelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, lebih kurang penelitian ini dilakukan selama empat minggu, dimana proses penelitian dimulai dari sejauh mana proses persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman. Dalam pembelajaran dimulai dengan mempersiapkan materi yang akan diajarkan yaitu materi pembelajaran seni tari kreasi, dan mempersiapkan apa saja yang perlu dilakukan dalam pembelajaran tersebut. Dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari tersebut, guru menyampaikan materi yaitu menjelaskan tentang teori-teori konsep dari pembelajaran sebuah tari kreasi agar siswa dapat memahami sebuah seni tari kreasi. Dikarenakan pada saat ini guru dan siswa tidak dapat

melakukan pembelajaran secara langsung yang biasanya guru dan siswa melakukan aktif sebuah pembelajaran tari dengan berlatih, tetapi pada saat ini tidak dapat melakukan pembelajaran secara langsung dikarenakan siswa dianjurkan oleh pemerintah untuk melakukan belajar dari rumah. Dikarenakan ini pembelajaran seni tari yang dilakukan oleh guru hanya dapat menjelaskan apa yang mudah untuk siswa pahami dengan menjelaskan sebuah teori terlebih dahulu agar dapat memudahkan siswa melakukan sebuah pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan siswa sebuah tugas untuk menjadikan sebagai nilai praktek dari sebuah pembelajaran tari kreasi dengan menggunakan sebuah lagu Ya Saman.

1. Perencanaan pembelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman dengan pemanfaatan *video conference* atau dapat dikatakan sebagai *zoom cloud meeting*. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu telah mempersiapkan alat dan bahan pada proses pembelajaran seni tari kreasi, dan siap melakukan pembelajaran seni tari kreasi dengan perencanaan dan persiapan, serta guru telah memahami materi terlebih dahulu untuk mengajarkan pelajaran tersebut kepada siswa dan memiliki rpp dan silabus.
2. Pelaksanaan pembelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman dengan pemanfaatan *video conference* yaitu terlebih dahulu guru menjelaskan materi tentang pembelajaran seni tari kreasi. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal-hal yang belum dipahami. Selanjutnya guru memberikan pemahaman dan menjawab pertanyaan dari siswa tentang kesulitan pemahaman yang siswa belum mengerti. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk mengambil nilai praktik dengan pembelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman. dikarenakan untuk memudahkan siswa belajar pembelajaran seni tari, guru memberikan arahan kepada siswa untuk belajar tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman dari *youtube* yang sudah guru bagikan di grup kelas siswa. pada setiap minggu pertemuan siswa menunjukkan proses yang sudah didapatkan oleh siswa.
3. Evaluasi pembelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman dengan pemanfaatan *video conference* di kelas XI IPA 1 yang berjumlah 35 siswa. Berdasarkan aspek penilaian yaitu kreativitas, keindahan, kerapian, kesungguhan dalam belajar, dan proses dalam setiap minggunya pada siswa kelas XI IPA 1. 23 siswa mendapatkan nilai yang cukup bagus yaitu dengan nilai 80-90 dengan kriteria "Sangat Baik" dan 12 siswa yang mendapatkan nilai 0 dikarenakan tidak mengikuti proses pembelajaran seni tari kreasi yang sudah diberikan oleh guru.

Melihat dari keadaan ini, guru menyampaikan sebelum adanya penerapan belajar dari rumah siswa/siswi sangat senang dan gembira jika yang namanya belajar pembelajaran seni. Siswa/siswi selalu mengikuti proses yang guru sudah berikan, dikarenakan

keadaan belajar dari rumah siswa menjadi malas untuk belajar apalagi membuat sebuah tugas secara individu. Dalam pembelajaran tari siswa akan lebih semangat jika melakukan sebuah proses pembelajaran tari dengan bertatap muka secara langsung dengan guru dan melakukan pembelajaran secara kelompok bersama teman-temannya. Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulannya bahwa pembelajaran daring menurut peneliti itu kurang efektif jika dikaitkan dengan sebuah pembelajaran seni tari, dikarenakan guru dan siswa mendapatkan banyak kesulitan dari hal ini, maupun ini dari masalah alat untuk melakukan pembelajaran maupun kondisi yang dihadapi pada saat pembelajaran berlangsung.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu dari hasil yang dilakukan oleh peneliti baik melalui teknik observasi maupun teknik wawancara menunjukkan bahwa ketika pembelajaran seni tari kreasi terlihat cukup bagus dikarenakan guru seni budaya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang cukup aktif dalam menjelaskan materi pembelajaran dan hal yang dapat dilihat seperti persiapan yang dilakukan guru dapat membuat perangkat yang lengkap dan terperinci sesuai dengan yang ditetapkan kurikulum, serta fasilitas yang cukup.

Pelaksanaan menunjukkan bahwa pada saat ini proses mengajar dan belajar masih belum efektif dikarenakan masih dalam keadaan daring atau dapat dikatakan dengan belajar dari rumah. Dengan adanya keadaan yang seperti ini sekolah dan guru telah melakukan hal yang terbaik untuk tetap melakukan sebuah pembelajaran walaupun dilakukan secara online. Sebagian siswa banyak yang masih tetap ingin belajar dan melakukan pembelajaran secara sungguh-sungguh dan menghargai guru walaupun hanya melakukan pembelajaran secara daring, dan adapun siswa yang tidak pernah mengumpulkan tugas dan jarang masuk jika guru melakukan pembelajaran. Dari proses pembelajaran seni tari kreasi menggunakan lagu Ya Saman, guru seni budaya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sudah melakukan hal terbaik untuk siswa/siswi disekolah agar siswa tetap bisa belajar pembelajaran seni tari secara daring.

Evaluasi yang dilakukan siswa mengumpulkan video yang berisikan sebuah tugas pengambilan nilai praktik ke grup kelas. Ada 23 siswa yang mengumpulkan dan ada 12 siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dan tidak mendapatkan nilai praktik. 23 siswa ini rata-rata mendapatkan nilai 80-90 "Sangat baik" dan 12 orang siswa yang tidak mengumpulkan mendapatkan nilai 0.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Bagi siswa, untuk siswa/siswi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang maupun siswa/siswi lainnya hendaknya selalu semangat belajar walaupun hanya melakukan pembelajaran secara daring dan tetap menghargai semua guru yang mengajarkan mata pelajaran kepada siswa/siswi.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan acuan dalam sebuah pembelajaran seni tari kreasi dalam pembelajaran daring ini.
 - 3) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah wacana dan referensi sebagai penelitian yang pertama dalam melakukan sebuah pembelajaran seni tari melalui pembelajaran jarak jauh.

Daftar Pustaka

- Gunawan, I. (2016 : 210). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Handarini, O. I. (2020 : 5). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH). *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*.
- Hartono. (2016 : 9). *Teknik Analisis Pembelajaran Tari*. Yogyakarta: Lontar Mediatama.
- Henderina, F. (2019 : 2). Memperkenalkan tari koa kiko melalui metode meniru dan drill bagi pemuda-pemudi GMT hosana sungkaen klasis kupang tengah tahun 2019.
- Kamhar, M. Y. (2019 : 2). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa. *INTELEGENSI Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Kistanto, N. H. (2017 : 4). Tentang Konsep Kebudayaan. *Sabda*.
- Kurnia, A. D. (2018, Juli 24). *gelorasriwijaya*. Diambil kembali dari <https://gelorasriwijaya>.
- Kustandi, C. (2020 : 1). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Divisi Prenadamedia Group.
- Kusumastuti, E. (2016 : 9). Penerapan model pembelajaran seni tari terpadu pada siswa sekolah dasar. *Mimbar Sekolah Dasar*.
- Laksana, R. B. (2017 : 1). *Pengetahuan Dasar Kesenian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Monica, J. (2020 : 3). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Communio*.
- Neolaka, A. (2020 : 1). *Buku Landasan Pendidikan*. Jakarta.
- Pane, A. (2017 : 5). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*.
- Pohan, A. E. (2020 : 2). *Konsep Pembelajaran Daring*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Putra, R. E. (2020 : 8). Rase Tak Serupe Musik Melayu Tradisi Dengan Pengembangan Musik. *Sitakara*.
- Ratnayanti, R. (2019 : 4). Pengaruh Penerapan Pembelajaran Tari Kreasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Siswa Tunagrahita

- Di Sekolah Dasar Luar Biasa. *Jurnal Ortopedagogia*.
- Selong, H. (2015 : 5). Sistematika Penulisan Skripsi.
- Soetopo, S. (2016 : 25). *Belajar dan Mengajar*.
- Sugiyono. (2010 : 224). *Metode Penelitian*.
- Weri, R. S. (2019 : 5). Hibriditas Lagu Pop Daerah Jambi. *Melayu Arts and Performance*.